

INTISARI

Ketergantungan atau adiksi terhadap narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain bukan merupakan masalah baru di Indonesia. Adiksi ini dipahami sebagai suatu gangguan perilaku yang berasal dari gangguan otak (pikiran), yang berdampak pada berbagai macam aspek kehidupan pasien. Keadaan tersebut dapat diperbaiki dengan suatu metode yang dapat mencapai pikiran bawah sadar dan kemudian memprogram ulang pikirannya yang mengalami ketergantungan NAPZA menjadi seperti dahulu kala ketika tidak mengalami ketergantungan, metode tersebut dinamakan *self hypnotherapy*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self hypnotherapy* terhadap tingkat keparahan adiksi pada pengguna NAPZA di yayasan Sahabat Rekan Sebaya.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 20 orang, dengan teknik pengambilan sampel berupa *simple random sampling*. Tingkat keparahan adiksi dinilai menggunakan *Addiction Severity Index (ASI)* yang terdiri dari 6 area penilaian sebanyak 2 kali yaitu saat sebelum dan sesudah *self hypnotherapy*. Hasil penilaian diambil dari yayasan, oleh karena itu desain penelitian ini merupakan non-eksperimental *cross sectional*.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil analisis dengan *Wilcoxon Test* menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara skor 6 area penilaian sebelum *self hypnotherapy* dengan sesudah *self hypnotherapy*, dengan masing-masing nilai $p=0,005$, $p=0,004$, $p=0,000$, $p=0,001$, $p=0,001$ dan $p=0,011$ (semua nilai $p<0,05$).

Dapat disimpulkan bahwa *self hypnotherapy* memiliki pengaruh dalam menurunkan tingkat keparahan adiksi.

Kata kunci : *self hypnotherapy*, tingkat keparahan adiksi, pengguna NAPZA

ABSTRACT

Dependence or addiction toward narcotics, psychotropics, and other addictive substances is not a new problem in Indonesia. Addiction is understood as a behavior derangement that comes from brain (mind) impacts to various aspects of patient life. Furthermore to solve this predicament is needed a method that reach the subconscious and then re-program the mind which addicted to NAPZA as before when do not addicted yet, this method is named self hypnotherapy. The purpose of this research is to reveal the effect of self hypnotherapy to the addiction level of NAPZA users in Sahabat Rekan Sebaya foundation.

The amount of the research sample is 20 people who chosen by simple random sampling technique. The addiction level is measured by Addiction Severity Index (ASI) which consists of 6 measurement areas for 2 times, they are before and after the self hypnotherapy. Researcher takes the measurement result from the foundation, so that this research design is non-experimental cross sectional.

The data are analyzed use Wilcoxon Signed Rank Test experiment. Analysis result of Wilcoxon Signed Rank Test shows there are significance differences between the 6 measurement areas before the self hypnotherapy and after the self hypnotherapy, each score $p=0,005$, $p=0,004$, $p=0,000$, $p=0,001$, $p=0,001$ dan $p=0,011$ (all p score $<0,05$).

It can be concluded that self hypnotherapy gives effect in decreasing the addiction level.

Keywords : *self hypnotherapy, addiction level, drugs user*